

PENGARUH UKURAN LEBAR COTTON COMBED DENGAN TEKNIK MAKRAME TERHADAP HASIL JADI CAPE**Attina Nurul Tafidah¹, Deny Arifiana²**

Universitas Negeri Surabaya

Fakultas Teknik, Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana

attina.21067@mhs.unesa.ac.id**Abstract (English)**

The development of the creative industry in the modern era has increased interest in handmade textile craft products, one of which is the macramé technique. This study aimed to determine (1) the quality of cape products made using the macramé technique with 2 cm-wide cotton combed strips, (2) the quality of cape products made using 4 cm-wide cotton combed strips, (3) the quality of cape products made using 6 cm-wide cotton combed strips, and (4) the effect of cotton combed strip width on the quality of cape products made using the macramé technique. This experimental study collected data through questionnaires completed by 30 observers, consisting of three experts and twenty-seven university students. The data were analyzed using descriptive statistics and one-way ANOVA. The results showed that the width of the cotton combed strips had a significant effect on the quality of the macramé cape products ($p < 0.05$). Descriptive analysis indicated that the 2 cm strip width achieved the highest mean score (4.52), categorized as excellent, followed by the 4 cm strip width with a mean score of 4.40 (excellent), while the 6 cm strip width obtained a mean score of 4.00 (good). These findings indicate that narrower cotton combed strips produce higher-quality macramé cape products, particularly in terms of knot density, surface evenness, and structural stability.

Article History

Submitted: 12 July 2026

Accepted: 20 July 2026

Published: 22 July 2026

Key Words

cape, cotton combed, macramé, product quality, strip width

Abstrak (Indonesia)

Perkembangan industri kreatif pada era modern mendorong meningkatnya minat terhadap produk kriya tekstil berbasis *handmade*, salah satunya adalah teknik makrame. Penelitian ini mengkaji pengaruh lebar ukuran cotton combed dengan teknik makrame terhadap hasil jadi *cape*. Penelitian bertujuan untuk mengetahui (1) hasil jadi *cape* dengan teknik makrame pada ukuran lebar *cotton combed* 2 cm, (2) hasil jadi *cape* dengan teknik makrame pada ukuran lebar *cotton combed* 4 cm, (3) hasil jadi *cape* dengan teknik makrame pada ukuran lebar *cotton combed* 6 cm, dan (4) pengaruh ukuran lebar *cotton combed* 2 cm, 4 cm, 6 cm dengan teknik makrame terhadap hasil jadi *cape*. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, menggunakan metode penyebaran kuesioner pada 30 observer, terdiri atas 3 ahli dan 27 mahasiswa. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan uji ANOVA tunggal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran lebar cotton combed berpengaruh signifikan terhadap hasil jadi *cape* ($\text{sig} < 0,05$). Secara deskriptif, ukuran 2 cm memperoleh nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,52 dengan kategori sangat baik, diikuti ukuran 4 cm sebesar 4,40 dengan kategori sangat baik, dan ukuran 6 cm sebesar 4,00 dengan kategori baik. Dengan demikian, semakin kecil ukuran lebar bahan, semakin baik kualitas hasil jadi makrame pada *cape*, terutama dalam aspek kerapatan, kerataan, dan kestabilan struktur.

Sejarah Artikel

Submitted: 12 July 2026

Accepted: 20 July 2026

Published: 22 July 2026

Kata Kuncimakrame, cotton combed, ukuran lebar bahan, *cape*, hasil jadi produk**Pendahuluan**

Perkembangan industri kreatif telah meningkatkan minat masyarakat terhadap produk tekstil berbasis *handmade*, khususnya produk yang memiliki nilai estetika dan keunikan tinggi. Salah satu teknik yang mengalami perkembangan cukup pesat adalah teknik makrame, yaitu teknik kerajinan tekstil yang dilakukan dengan menyusun berbagai simpul tanpa menggunakan alat tenun. Teknik ini tidak hanya dimanfaatkan sebagai dekorasi interior, tetapi juga mulai diterapkan pada berbagai produk fesyen seperti tas, aksesoris, dan busana luar (*outerwear*).

Penerapan makrame pada produk fesyen memberikan nilai tambah karena mampu menghasilkan tampilan yang artistik sekaligus memiliki karakter yang khas.

Salah satu produk busana luar yang berpotensi dikembangkan menggunakan teknik makrame adalah *cape*. *Cape* merupakan busana luar tanpa lengan yang berfungsi sebagai pelengkap penampilan sekaligus memberikan nilai estetika melalui siluet yang sederhana namun menarik. Karakteristik *cape* yang tidak memerlukan konstruksi pola yang rumit menjadikannya sesuai untuk dikembangkan menggunakan teknik penyimpulan makrame. Selain itu, perkembangan tren *resort wear* dan *beach cover-up* semakin meningkatkan peluang penggunaan *cape* berbasis makrame sebagai produk fesyen modern.

Keberhasilan pembuatan produk makrame dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah karakteristik bahan yang digunakan. *Cotton combed* dipilih karena memiliki tekstur yang lembut, daya serap yang baik, kekuatan serat yang tinggi, serta mudah dibentuk menjadi berbagai variasi simpul. Karakteristik tersebut menjadikan *cotton combed* sebagai salah satu material yang sesuai untuk menghasilkan produk makrame yang memiliki kualitas struktur maupun estetika yang baik. Namun demikian, variasi ukuran lebar bahan diduga memberikan pengaruh terhadap kerapatan simpul, rataannya permukaan, bentuk produk, serta kualitas hasil akhir.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji penerapan teknik makrame pada berbagai produk tekstil. Penelitian Rusmawati (2014) menunjukkan bahwa variasi ukuran lebar bahan berpengaruh terhadap kualitas produk makrame berupa aksesoris. Penelitian Syahiroh (2015) menemukan bahwa jenis benang memengaruhi kualitas hasil jadi makrame pada busana. Sementara itu, Rubina dan Abhinet (2024) membuktikan bahwa teknik makrame memiliki potensi tinggi dalam pengembangan produk fesyen. Meskipun demikian, penelitian mengenai pengaruh ukuran lebar *cotton combed* terhadap kualitas *cape* berbasis makrame masih sangat terbatas sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengisi kesenjangan tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran lebar *cotton combed* sebesar 2 cm, 4 cm, dan 6 cm terhadap hasil jadi *cape* dengan teknik makrame berdasarkan aspek bentuk, kerapatan simpul, rataannya permukaan, dan kualitas produk secara keseluruhan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi mengenai ukuran lebar *cotton combed* yang paling sesuai untuk menghasilkan *cape* bermakrame dengan kualitas terbaik. Sehingga penulis melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Ukuran Lebar *Cotton Combed* Dengan Teknik Makrame Terhadap Hasil Jadi *Cape*”.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran lebar *cotton combed* terhadap hasil jadi *cape* menggunakan teknik makrame. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah ukuran lebar *cotton combed* yang terdiri atas tiga perlakuan, yaitu 2 cm, 4 cm, dan 6 cm. Variabel terikat adalah hasil jadi *cape* yang dinilai berdasarkan aspek bentuk/struktur, kerapatan simpul, rataannya permukaan, dan kualitas hasil jadi secara keseluruhan. Dalam penelitian eksperimen, penelitian memberikan perlakuan secara langsung untuk mengamati hasil yang diperoleh setelah diberikan (Sugiyono, 2023).

Penelitian dilaksanakan di Laboratorium Tata Busana Universitas Negeri Surabaya. Produk *cape* dibuat menggunakan bahan *cotton combed* 24s dengan teknik makrame menggunakan simpul pipih dan simpul kordon. Seluruh perlakuan menggunakan desain, alat, dan prosedur pembuatan yang sama. Perbedaan perlakuan hanya terletak pada ukuran lebar *cotton combed*, yaitu 2 cm, 4 cm, dan 6 cm sehingga pengaruh yang diamati berasal dari variasi ukuran bahan.

Instrumen penelitian berupa lembar penilaian menggunakan skala Likert lima tingkat. Penilaian dilakukan oleh 30 observer yang terdiri atas tiga validator ahli dan dua puluh tujuh

mahasiswa Pendidikan Tata Busana. Aspek yang dinilai meliputi bentuk atau struktur produk, kerapatan simpul, kerataan simpul, serta kualitas hasil jadi *cape* secara keseluruhan. Sebelum digunakan, instrumen telah melalui proses validasi oleh ahli.

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui nilai rata-rata setiap perlakuan. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas, homogenitas, dan linearitas sebelum dilakukan uji ANOVA satu arah (*One-Way ANOVA*) untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh ukuran lebar *cotton combed* terhadap hasil jadi *cape*. Taraf signifikansi yang digunakan sebesar 0,05.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Jadi *Cape* Menggunakan *Cotton Combed* Lebar 2 cm

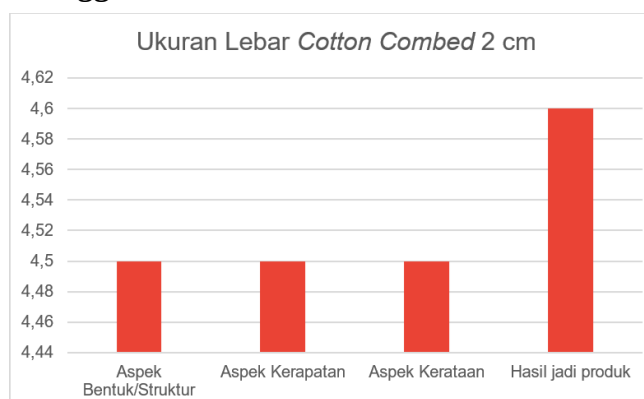


Diagram 1 Hasil *Cape* Dengan Ukuran Lebar *Cotton Combed* 2 cm

Berdasarkan diagram diatas, perolehan rata-rata setiap aspek berdasarkan dari urutan tertinggi ke rendah dapat dilihat sebagai berikut:

- Aspek hasil jadi *cape*, memperoleh rata-rata tertinggi yaitu 4,6 dengan kategori sangat baik.
- Aspek bentuk/struktur, memperoleh rata-rata 4,5 dengan kategori sangat baik.
- Aspek kerapatan simpul, memperoleh rata-rata 4,5 dengan kategori sangat baik.
- Aspek kerataan simpul, memperoleh rata-rata terendah yaitu 4,5 dengan kategori sangat baik.

Dengan demikian, penilaian hasil jadi *cape* dengan teknik makrame pada ukuran lebar *cotton combed* 2 cm ditinjau dari aspek bentuk/struktur, kerapatan, kerataan dan pada hasil jadi *cape* mendapat skor 4,52 dengan kategori sangat baik.

2. Hasil Jadi *Cape* Menggunakan *Cotton Combed* Lebar 4 cm

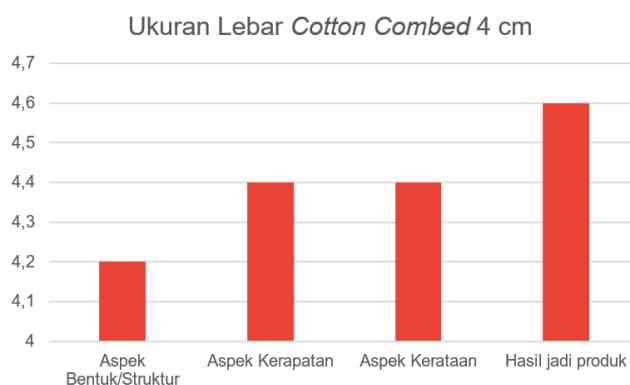


Diagram 2 Hasil *Cape* Dengan Ukuran Lebar *Cotton Combed* 4 cm

Berdasarkan diagram diatas, perolehan rata-rata setiap aspek berdasarkan dari urutan tertinggi ke rendah dapat dilihat sebagai berikut:

- Aspek hasil jadi *cape*, memperoleh rata-rata tertinggi yaitu 4,6 dengan kategori sangat baik.
- Aspek kerapatan simpul, memperoleh rata-rata 4,4 dengan kategori sangat baik.
- Aspek kerataan simpul, memperoleh rata-rata 4,4 dengan kategori sangat baik.
- Aspek bentuk/struktur, memperoleh rata-rata terendah yaitu 4,2 dengan kategori sangat baik.

Dengan demikian, penilaian hasil jadi *cape* dengan teknik makrame pada ukuran lebar *cotton combed* 4 cm ditinjau dari aspek bentuk/struktur, kerapatan, kerataan dan hasil jadi pada hasil jadi *cape* mendapat skor 4,4 dengan kategori sangat baik.

3. Hasil Jadi *Cape* Menggunakan *Cotton Combed* Lebar 6 cm

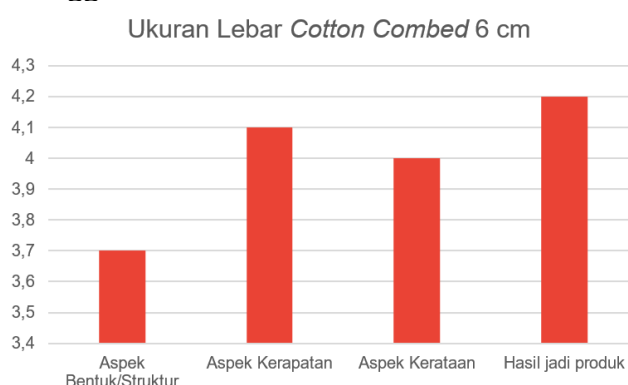


Diagram 3 Hasil *Cape* dengan Ukuran Lebar *Cotton Combed* 6 cm

Berdasarkan diagram diatas, perolehan rata-rata setiap aspek berdasarkan dari urutan tertinggi ke rendah dapat dilihat sebagai berikut:

- Aspek hasil jadi *cape*, memperoleh rata-rata tertinggi yaitu 4,2 dengan kategori sangat baik.
- Aspek kerapatan simpul, memperoleh rata-rata 4,1 dengan kategori baik.
- Aspek kerataan simpul, memperoleh rata-rata 4 dengan kategori baik.
- Aspek bentuk/struktur, memperoleh rata-rata terendah yaitu 3,7 dengan kategori baik.

Dengan demikian, penilaian hasil jadi *cape* dengan teknik makrame pada ukuran lebar *cotton combed* 6 cm ditinjau dari aspek bentuk/struktur, kerapatan, kerataan dan hasil jadi pada hasil jadi *cape* mendapat skor 4 dengan kategori baik.

4. Pengaruh Ukuran Lebar *Cotton Combed* Dengan Teknik Makrame Terhadap Hasil Jadi *Cape*

Teknik analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji ANOVA tunggal, dimana ada dan asumsi-asumsi yang harus dipenuhi, hasil asumsi tersebut adalah berikut:

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data yang dikumpulkan dengan menghitung rata-rata dari hasil *cape* untuk setiap jenis ukuran lebar *cotton combed* (Sugiyono, 2023).

Tabel 1 Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics			
Dependent Variable: Makrame			
Perlakuan	Mean	Std. Deviation	N
2 cm	50.3000	7.80429	30
4 cm	51.8667	7.18587	30
6 cm	62.9000	6.08758	30
Total	55.0222	8.97434	90

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata hasil makrame terbesar diperoleh pada perlakuan ukuran lebar *cotton combed* 6 cm dengan nilai sebesar 62,90 dan standar deviasi sebesar 6,08. Sedangkan rata-rata hasil makrame terkecil diperoleh pada perlakuan ukuran lebar *cotton combed* 2 cm dengan nilai sebesar 50,30 dan standar deviasi sebesar 7,80.

b. Hasil Uji Normalitas

Dalam uji normalitas ini, uji yang digunakan adalah uji *Shapiro-wilk* karena jumlah sampel <50.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Perlakuan	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Makrame	2 cm	.138	30	.149	.917	30	.122
	4 cm	.173	30	.022	.886	30	.139
	6 cm	.178	30	.016	.883	30	.133
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan tabel diatas hasil uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-wilk* diperoleh skor signifikansi seluruh data perlakuan >0,05, maka dari itu diperoleh kesimpulan bahwa data hasil makrame pada seluruh perlakuan berdistribusi normal.

c. Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk melihat apakah sebaran data tiap perlakuan homogen atau tidak. Jika signifikansi <0,05 maka varian data tidak homogen, jika signifikansi >0,05 maka varian data homogen.

Tabel 3 Hasil Uji Homogenitas

Levene's Test of Equality of Error Variances ^{a,b}					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Makrame	Based on Mean	1.545	2	87	.219
	Based on Median	1.389	2	87	.255
	Based on Median and with adjusted df	1.389	2	85.268	.255
	Based on trimmed mean	1.557	2	87	.217
Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.					
a. Dependent variable: Makrame					
b. Design: Intercept + Perlakuan					

Pada tabel diatas uji homogenitas di atas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,219 sehingga >0,05. Maka dari itu diperoleh keputusan H_0 dengan kesimpulan bahwa variasi data hasil makrame pada seluruh perlakuan adalah homogen.

d. Hasil Uji Linearitas

Tabel 3 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
P1 * Y	Between Groups	(Combined)	1752.133	20	87.607	55.656	<.001
		Linearity	1617.466	1	1617.466	1027.567	<.001
		Deviation from Linearity	134.667	19	7.088	4.503	.128
	Within Groups		14.167	9	1.574		
	Total		1766.300	29			
P2 * Y	Between Groups	(Combined)	1473.300	20	73.665	23.963	<.001
		Linearity	1370.136	1	1370.136	445.707	<.001
		Deviation from Linearity	103.164	19	5.430	1.766	.192
	Within Groups		27.667	9	3.074		
	Total		1500.967	29			
P3 * Y	Between Groups	(Combined)	1068.200	20	53.410	73.952	<.001
		Linearity	955.783	1	955.783	1323.391	<.001
		Deviation from Linearity	112.417	19	5.917	8.192	.141
	Within Groups		6.500	9	.722		
	Total		1074.700	29			

Pada tabel 3, uji linearitas di atas menunjukkan hasil signifikansi >0,05. Maka dari itu diperoleh keputusan H_0 dengan kesimpulan bahwa variasi terdapat hubungan linier antara variabel independent dengan variabel dependen.

e. Hasil Uji Anova

Tabel 4 Hasil Uji Anova

Tests of Between-Subjects Effects					
Dependent Variable: Makrame					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	2829.489 ^a	2	1414.744	28.370	<.001
Intercept	272470.044	1	272470.044	5463.888	<.001
Perlakuan	2829.489	2	1414.744	28.370	<.001
Error	4338.467	87	49.867		
Total	279638.000	90			
Corrected Total	7167.956	89			

a. R Squared = .395 (Adjusted R Squared = .381)

Pada tabel diatas, uji hipotesis menggunakan uji anova di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00 sehingga $<0,05$, maka dari itu diperoleh keputusan tolak H_0 dengan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil makrame yang signifikansi antar perlakuan. Hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa perbedaan perlakuan yaitu lebar *cotton combed* memberikan pengaruh yang signifikansi terhadap hasil makrame.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran lebar *cotton combed* merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kualitas hasil jadi *cape* menggunakan teknik makrame. Perbedaan ukuran bahan menghasilkan karakteristik simpul yang berbeda sehingga memengaruhi bentuk, kerapatan, kerataan, serta kualitas produk secara keseluruhan. Penggunaan *cotton combed* berukuran 2 cm menghasilkan nilai tertinggi karena ukuran bahan yang lebih kecil memungkinkan pembentukan simpul yang lebih rapat dan konsisten. Kondisi tersebut membuat struktur produk menjadi lebih stabil serta menghasilkan tampilan yang lebih rapi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rusmawati (2014) yang menyatakan bahwa ukuran bahan yang lebih kecil mampu meningkatkan kualitas struktur dan kerapatan simpul pada produk makrame.

Sebaliknya, penggunaan *cotton combed* berukuran 6 cm menghasilkan kualitas yang lebih rendah dibandingkan perlakuan lainnya. Ukuran bahan yang lebih besar menyebabkan simpul menjadi lebih longgar sehingga memengaruhi keseimbangan bentuk dan estetika produk. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin besar ukuran lebar bahan, semakin sulit memperoleh simpul yang padat dan rata pada teknik makrame. Kondisi ini berpengaruh terhadap kualitas visual maupun kekuatan struktur produk. Selain ukuran bahan, konsistensi proses penyimpulan juga menjadi faktor penting dalam menghasilkan produk makrame yang berkualitas. Keceragaman tarikan simpul, ketelitian selama proses pengerjaan, serta karakteristik bahan yang digunakan berkontribusi terhadap bentuk akhir *cape*. Oleh karena itu, pemilihan ukuran bahan yang sesuai perlu dipertimbangkan bersama teknik pengerjaan agar diperoleh produk yang memiliki kualitas estetika maupun fungsional yang optimal.

Hasil penelitian membuktikan bahwa ukuran lebar *cotton combed* memberikan pengaruh nyata terhadap kualitas hasil jadi *cape* menggunakan teknik makrame. Perbedaan ukuran lebar bahan memengaruhi karakteristik simpul yang terbentuk, sehingga berdampak pada bentuk, kerapatan, kerataan, serta tampilan keseluruhan produk. Hasil analisis statistik menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antarperlakuan sehingga hipotesis penelitian dapat diterima.

Ukuran lebar *cotton combed* 2 cm menghasilkan kualitas terbaik karena bahan yang lebih sempit lebih mudah dibentuk menjadi simpul-simpul yang rapat dan seragam. Kerapatan simpul tersebut membuat struktur *cape* menjadi lebih stabil, pola makrame terlihat lebih jelas, dan bentuk produk sesuai dengan desain yang direncanakan. Selain meningkatkan kualitas visual, simpul yang rapat juga memberikan kekuatan struktur yang lebih baik sehingga produk tidak mudah berubah bentuk ketika digunakan.

Pada perlakuan menggunakan *cotton combed* berukuran 4 cm, kualitas hasil jadi masih tergolong sangat baik meskipun terjadi sedikit penurunan dibandingkan ukuran 2 cm. Lebar bahan yang lebih besar menyebabkan volume simpul meningkat sehingga jarak antarjalanan

menjadi lebih lebar. Kondisi tersebut mengurangi tingkat kerapatan simpul, tetapi belum memengaruhi bentuk *cape* secara signifikan. Oleh karena itu, ukuran 4 cm masih dapat digunakan sebagai alternatif apabila diinginkan tampilan makrame yang lebih tegas dan bertekstur.

Sementara itu, penggunaan *cotton combed* berukuran 6 cm menghasilkan nilai rata-rata terendah. Bahan yang lebih lebar menyebabkan simpul menjadi lebih besar dan sulit disusun secara rapat. Akibatnya, struktur produk tampak kurang padat, permukaan *cape* kurang rata, dan bentuk akhir terlihat kurang proporsional. Meskipun produk masih dapat digunakan sebagai busana luar, kualitas estetikanya lebih rendah dibandingkan dua perlakuan lainnya.

Temuan penelitian ini menguatkan bahwa pemilihan material merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembuatan produk makrame. Selain jenis bahan, ukuran lebar bahan juga harus disesuaikan dengan desain produk yang akan dibuat. Untuk produk *cape* yang membutuhkan susunan simpul rapat dan bentuk yang stabil, penggunaan *cotton combed* berukuran kecil lebih direkomendasikan. Sebaliknya, ukuran bahan yang terlalu lebar lebih sesuai digunakan pada produk makrame yang mengutamakan efek dekoratif dengan simpul berukuran besar.

Hasil penelitian juga memberikan implikasi praktis bagi pelaku industri kreatif, pengrajin makrame, maupun mahasiswa tata busana. Informasi mengenai ukuran lebar *cotton combed* yang optimal dapat dijadikan acuan dalam memilih bahan sehingga kualitas produk meningkat dan proses produksi menjadi lebih efisien. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi secara akademis, tetapi juga memiliki manfaat praktis dalam pengembangan produk fesyen berbasis kerajinan tekstil.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ukuran lebar *cotton combed* berpengaruh signifikan terhadap hasil jadi *cape* menggunakan teknik makrame. Perbedaan ukuran lebar bahan menghasilkan kualitas produk yang berbeda pada aspek bentuk, kerapatan simpul, kerataan simpul, dan kualitas hasil jadi secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ukuran lebar *cotton combed* berpengaruh signifikan terhadap hasil jadi *cape* menggunakan teknik makrame. Perbedaan ukuran lebar bahan menghasilkan kualitas produk yang berbeda pada aspek bentuk, kerapatan simpul, kerataan simpul, dan kualitas hasil jadi secara keseluruhan.

Cotton combed berukuran 2 cm menghasilkan kualitas terbaik dengan nilai rata-rata tertinggi karena mampu membentuk simpul yang lebih rapat, rata, dan stabil. *Cotton combed* berukuran 4 cm masih menghasilkan kualitas yang sangat baik, namun tingkat kerapatan simpul sedikit lebih rendah dibandingkan ukuran 2 cm. Sementara itu, *cotton combed* berukuran 6 cm menghasilkan kualitas paling rendah akibat ukuran simpul yang lebih besar sehingga mengurangi kerapatan dan kestabilan struktur produk.

Berdasarkan hasil tersebut, penggunaan *cotton combed* berukuran 2 cm direkomendasikan dalam pembuatan *cape* menggunakan teknik makrame. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan variasi jenis bahan, ukuran ketebalan kain, maupun jenis simpul makrame sehingga dapat diperoleh inovasi produk fesyen yang lebih beragam.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, dosen penguji, validator instrumen, observer, Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan selama proses penelitian hingga penyusunan artikel ini..

Referensi

- Alderman, L. (2018). *The Complete Book of Macramé: Projects and Patterns for Modern Fiber Art*. New York: Quarry Books.
- Bubonia, J. E. (2012). *Apparel Quality: A Guide to Evaluating Sewn Products*. New York: Fairchild Books.
- Collier, B. J., Bide, M., & Tortora, P. G. (2009). *Understanding Textiles* (7th ed.). Upper Saddle River: Pearson Prentice Hall.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Fletcher, K. (2014). *Sustainable Fashion and Textiles: Design Journeys* (2nd ed.). London: Routledge.
- Frings, G. S. (2014). *Fashion: From Concept to Consumer* (10th ed.). Upper Saddle River: Pearson Prentice Hall.
- Gwilt, A. (2014). *A Practical Guide to Sustainable Fashion*. London: Bloomsbury Academic.
- Morton, W. E., & Hearle, J. W. S. (2008). *Physical Properties of Textile Fibres* (4th ed.). Cambridge: Woodhead Publishing.
- Riduwan. (2015). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Taylor, J. (2019). *Modern Macramé: 33 Decorative Projects for Your Handmade Home*. Berkeley: Ten Speed Press.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Handayani, S., & Puspitasari, D. (2019). *Pengaruh Teknik Makrame Terhadap Nilai Estetika Produk Kriya Tekstil*. *Jurnal Seni Dan Desain*, 5(2), 45–52.
- Harjanti, D. (2022). *Tren Produk Handmade Dalam Industri Fashion Modern*. *Jurnal Fashion Indonesia*, 8(1), 12–20.
- James, P. (2012). *Macramé: Techniques And Patterns*. London: Textile Press.
- James, E. (2021). *History Of Fashion Design*. New York: Fairchild Books.
- Liddell, J. (1981). *The Art Of Macramé*. New York: Van Nostrand Reinhold.
- Nugroho, A. (2022). *Karakteristik Kain Cotton Combed Pada Industri Tekstil Modern*. *Jurnal Teknologi Tekstil*, 10(1), 33–40.
- Poerwadarminta, W. J. S. (2005). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Poespo, G. (2005). *Pemilihan Bahan Tekstil*. Yogyakarta: Kanisius.
- Poespo, G. (2009). *A to Z Istilah fashion*. Yogyakarta: Kanisius.
- Poespo, G. (2018). *Pemilihan Bahan Tekstil*. Yogyakarta: Kanisius.
- Pratama, R. (2020). *Analisis Penggunaan Cotton Combed Dalam Produk Fashion*. *Jurnal Busana Dan Tekstil*, 4(2), 22–30.
- Rahmawati, D. (2013). *Pengaruh Teknik Anyaman Terhadap Hasil Jadi Cape Berbahan Kulit Imitasi*. *Jurnal Tata Busana*, 2(1), 15–22.
- Rahmawati, D. (2021). *Karakteristik Kenyamanan Kain Cotton Combed Pada Busana Kasual*. *Jurnal Tekstil Indonesia*, 6(1), 55–63.
- Rubina, K., & Abhinet, S. (2024). *Application Of Macramé In Contemporary Fashion Design*. *International Journal Of Textile And Fashion Design*, 9(1), 101–110.
- Rusmawati, Y. (2014). *Pengaruh Variasi Lebar Bahan Terhadap Hasil Jadi Makrame Aksesoris*. *Jurnal Pendidikan Tata Busana*, 3(1), 60–68.
- Saraswati, I. (2007). *Kriya Tekstil*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sari, N. (2020). *Penggunaan Cotton Combed Pada Busana Luar*. *Jurnal Mode Dan Fashion*, 5(1), 10–18.
- Sari, N., & Handayani, S. (2021). *Analisis Bahan Tekstil Dalam Pembuatan Produk Handmade*. *Jurnal Kriya Tekstil*, 7(2), 44–52.
- Sari, N., & Pratama, R. (2020). *Struktur Serat Cotton Combed Dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Produk*. *Jurnal Tekstil Modern*, 6(2), 30–38.